

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal guru dan siswa merupakan hal yang paling penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi antara guru Bimbingan Konseling dengan siswa sehingga terjadi fenomena pindah jurusan pada sebagian siswa di SMA Negeri 1 Merangin, kabupaten Merangin, provinsi Jambi, Sumatera. Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teori Komunikasi Interpersonal dan Teori Self Disclosure (Model Pengungkapan Diri). Hasil analisis dalam penelitian ini menemukan bahwa komunikasi yang dilakukan guru Bimbingan Konseling dengan siswa berjalan secara sporadis, dimana guru Bimbingan Konseling berlaku sebagai pusat atau induk dari segala informasi mengenai pemilihan jurusan. Dari pola komunikasi yang terlihat, komunikasi yang terjalin antara guru Bimbingan Konseling dan siswa berjalan seimbang, terlihat ketika guru Bimbingan Konseling memberikan penjelasan, siswa kemudian dapat memberikan umpan balik terhadap apa yang disampaikan guru Bimbingan Konseling , selanjutnya posisi komunikator dan komunikan dapat bertukar. Proses komunikasi yang terjalin antara guru BK dan siswa di SMA Negeri 1 Merangin melibatkan proses komunikasi secara interpersonal maupun secara kelompok, karena lebih banyak dilakukan oleh guru BK dengan siswanya selama kegiatan belajar mengajar di kelas maupun saat melakukan konsultasi. Sedangkan proses komunikasi yang terjalin antara siswa dengan guru Bimbingan Konseling secara personal lebih banyak dilakukan selama siswa berada di luar kelas. Proses komunikasi antara siswa dan guru ini sifatnya pribadi.

Kata kunci : Komunikasi Interpersonal, guru BK (Bimbingan Konseling), siswa.

ABSTRACT

Communication interpersonal teachers and students was the most important in a classroom. The study is done to see how the communication between teachers of counseling with students so there phenomena move of in some students in public Sma Negeri 1 Merangin, kabupaten Merangin, Province Jambi, Sumatra. This research are categorized in the qualitative study is descriptive. Technique the data collection was done through observation and interview. The theory used in this research was communication theory interpersonal and the theory of self disclosure (of models the disclosure of self). The results of the analysis in this study discovered that communication did as teachers of counseling with students of run in sporadic, where teachers of counseling valid as center or the stem from any information about election of. The communication seen, communication exists between teachers of counseling and students walk balanced, seen as the teacher of counseling provide explanation, students can then be provide feedback to what is delivered teachers of counseling, next position communicator and komunikant can exchange. Processes of communication which is interwoven BK between teachers and students in high schools 1 merangin involve processes in interpersonal communication or by a group, because it is often undertaken by counseling teacher with their students for learning and after in consultation. While processes of communication which is interwoven between students with the teacher of counseling personally more conducted during students are outside of class. Processes of communication between students and teachers this is personal.

Keyword : interpersonal communication, counseling teacher, students